

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE (2015-2018)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**Nama : WINDA LASTARI**  
**Npm : 1505170071**  
**Program Studi : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

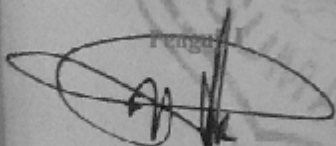
**KEPENGANTARAN UJIAN SERIKS**

Majelis Pendidikan Tinggi Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang diselenggarakan pada hari Kamis, 14 Desember 2017 pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai untuk mengadakan ujian seriks sebagai berikut:

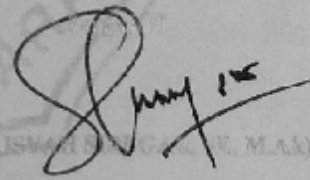
**DATA UJIAN**

Nama : **LASTA**  
NPM : **10011001001**  
Program Studi : **MANAJEMEN**  
Jenis Ujian : **UJIAN SERIKS MATA KULIAH AKUNTANSI DAN LABA AKUNTANSI  
TERAKREDITASI PADA PERUSAHAAN LQ45  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2015-2018**

Dinyatakan : (E) *Lulus Ujian Seriks sebagai prasyarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

  
Penguji

(HENY EURIKA LUBIS, SE, M.Si)

  
Pembimbing

(SITI AISWARI DANGGALA, SE, M.Ak)

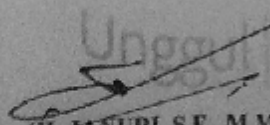
**Pembimbing**



(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak)

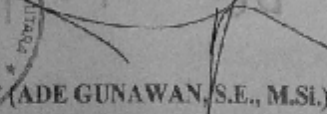
**Panitia Ujian**

**Ketua**

  
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

**Sekretaris**



  
(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : WINDA LASTARI  
N.P.M : 1505170071  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA  
AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM (STUDI  
KASUS PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2015-2018)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak)

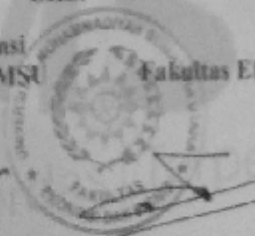
Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WINDA LASTARI  
NPM : 1505170071  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **BURSA EFEK INDONESIA**.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Oktober 2019  
Saya yang menyatakan



WINDA LASTARI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : WINDA LASTARI  
N.P.M : 1505170071  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI  
TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA  
PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2015-2018

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
21/ 09 - 2019	Bab. IV - Analisis data - pembahasan	/	
27/ 09 - 2019	- Deskripsi data - kuasi Materi - Hasil penelitian - Rumusan harus terjawab di pembahasan	/	
30/ 09 - 2019	Bab. V - Kesimpulan - saran - Abstrak	/	
01/ 10 - 2019	su sudah	/	

Medan, Oktober 2019  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

## ABSTRAK

**WindaLastari, NPM. 1505170071. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).**

Tujuan penelitian dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham*, untuk mengetahui pengaruh secara parsial Laba Akuntansi terhadap *Return Saham*, untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 secara simultan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Sampel yang diambil dalam penelitian adalah 10 perusahaan yang tercatat di LQ 45. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 10 (Sepuluh) perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, maka dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 10 (Sepuluh) perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 10 (Sepuluh) perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi besarnya nilai adjusted  $R^2$  dalam model regresi diperoleh sebesar 0.183. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 adalah sebesar 0,183 atau sebesar 18,3%. Sedangkan sisanya sebesar 81,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Alhamdulillahirobbil'alaamiin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risala Nya kepada seluruh umat manusia dengan suritauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneiliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satunya syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu: **“PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM (StudiKasusPada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi .Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin

mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kesempurnaan cinta dari ALLAH SWT, yang sangat istimewa kedua orang tua tercinta Ayahanda Salimin dan Rubiah yang tanpa letih memberikan perhatian, kasih sayang dan doa yang tiada henti kepada penulis, dukungan baik moral dan materil yang tak ternilai harganya, sehingga penulis mampu melanjutkan perkuliahan sampai kejenjang ini.
2. Kepada kakak, adik, keponakan tersayang beserta teman-teman seperjuangan yang terus mengacu semangat penulis dan selalu memberi support untuk mendukung semangat penulis.
3. Bapak **Dr. H. Agussani, M. AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. H. Januri SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ade Gunawan SE, M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Hasrudy Tanjung SE, M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Fitriani Saragih SE, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Edisah Putra Nainggolan SE, M.Ak** selaku Dosen pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



9. Bapak **Riva Ubar Harahap,SE,M.Si,Ak,CA,CPAI** selaku dosen PA kelas A Akt Pagi.
10. Dosen dan staff/ karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu urusan selama penulis menjalankan perkuliahan.
11. Para sahabat dari Program Studi Akuntansi KhoirunisaMunte, PutriAyu, Dewi Sari Wilasih, Saumi Fitrianti Siregar, Siti Rohaya, Meliza Sirait yang telah bersedia untuk saling membantu danm emberikan semangat sehingga penulis merasa lebih tenang dan menikmati hari dengan rutinitas sehari-hari.
12. Semua pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala bantuan, dukungan, semangat dand oa yang diberikan kepada penulis.Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhirnya atas segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan Doa dan Puji Syukur kepada Allah SWT dan Shalawat beriring salam Kepada Rasulullah SAW .

Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dandapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap skripsi ini dapat menjadi

lebih sempurna kedepannya.

Medan, November 2018

Penulis

**WINDA LASTARI**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. KajianTeori.....	11
1. Return Saham.....	11
a. Pengertian Return Saham.....	11
b. Macam-macamReturn .....	12
c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Return Saham.....	13
2. Arus Kas Operasi .....	16
a. Pengertian Laporan Arus Kas .....	16
3. Laba Akuntansi .....	20
a. Pengertian Laba Akuntansi .....	20

B. Penelitian Terdahulu .....	22
C. KerangkaKonseptual.....	24
D. Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Populasi danSampel .....	32
E. Teknik PengumpulanData .....	33
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Pengujian Hipotesis.....	38
<b>BAB IV HASILPENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Analisis Data.....	43
C. Pembahasan .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Jadwal Proses Penelitian .....	31
Tabel III.2	Sample Perusahaan .....	33
Tabel 3.1	Kriteria Autokorelasi .....	36
Tabel 4.1	Daftar Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi dan Return Saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018 .	41
Tabel 4.2	Hasil Uji <i>Kolmogorof Smirnov</i> (K-S) .....	45
Tabel 4.3	Uji Multikolinieritas.....	46
Tabel 4.4	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	48
Tabel 4.5	Hasil uji t .....	50
Tabel 4.6	Hasil Uji F .....	53
Tabel 4.7	Hasil Koefisien Determinasi .....	54

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada kegiatan perdagangan saham, investor akan mengharapkan adanya *Return Saham*. Saham merupakan komoditas yang diperjualbelikan dalam pasar modal dengan tingkat resiko paling tinggi. Dikatakan demikian karena resiko yang muncul akibat dari ketidakpastian *return* yang diperoleh investor, karena memang sifat saham dimana nilai *return* yang diperoleh berdasarkan *residual claim*, artinya besaran *return* bergantung dari tingkat laba yang dihasilkan.

Menurut (Horne & Wachowicz, 2012) "*Return Saham* atau yang biasa disebut dengan *return* merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal". (Brigham & Houston, 2012) menyatakan bahwa "*return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan". Laporan arus kas merupakan komponen yang ada pada laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut (Harahap, 2015) "laporan arus kas adalah suatu laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu".

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan *Return Saham* adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain / loss*.

Menurut (Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, 2015) mengemukakan pendapatnya bahwa "Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran

dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari suatu perusahaan selama suatu periode dalam suatu format merekomendasikan saldo kas awal dan akhir”.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia pengertian laporan arus kas adalah Laporan arus kas (*statement of cash flow*) mengatu persyaratan pengingkapan laporan arus kas. Informasi tentang arus kas entitas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasae untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas.menilai kebutuhan entitas yang menggunakan arus las tersebut.

Sebuah laporan arus kas perusahaan harus disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan dalam setiap periode. Informasi arus kas perusahaan diperlukan oleh pemakai laporan tanpa tergantung pada aktivitas perusahaan karena pada dasarnya semua perusahaan memerlukan kas untuk alasan yang sama terlepas dari perbedaan aktivitas penghasil pendaoatan utama. Menurut (Skousen & Smith, 2010), “laporan arus kas itu sendiri adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periodetertentu”.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2, kas didefinisikan sebagai berikut : “kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro”. Dalam *Statement Of Financial Accounting Standars* N0.95, FASB menyatakan bahwa suatu laporan laporan arus kas harus menjelaskan selisih yang terjadi antara saldo awal dan saldo akhir serta setara kas (*cash equivalent*).

Salah satuInformasi yang dibutuhkan oleh investor adalah laporan keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan disajikan antara lain adalah laporan laba

rugi komprehensif, dan arus kas beserta komponennya. Laba perusahaan dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan. Laporan laba rugi perusahaan merupakan parameter paling sering digunakan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan. Konsep kinerja keuangan menurut (Gitosudarmo & Basri, 2002) adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca. Berbagai pertimbangan, analisis, dan informasi yang akurat, baik informasi publik maupun informasi pribadi perlu diperhatikan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat *return* yang diinginkan.

Dibawah ini data harga saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia

:

No .	Nama Perusahaan	Tahun	Arus Kas	Laba Akuntansi	Harga Saham	Return Saham
1	AALI	2015	1,027,773	695,684	15,850	0,122441753
		2016	2,511,823	2,114,299	16,775	0,058359621
		2017	2,841,822	2,113,629	13,150	-0,21609538
		2018	2,045,236	1,020,723	11,825	-0,100760456
2	ASII	2015	26,290,000	15,613,000	6,000	0,044386423
		2016	19,407,000	18,302,000	8,275	0,379166667
		2017	23,285,000	23,121,000	8,300	0,003021148
		2018	27,692,000	27,372,000	8,225	-0,009036145
3	BBNI	2015	24,356,628	9,140,532	4,990	0,089995631
		2016	15,999,000	11,410,000	5,525	0,107214429
		2017	33,677,000	13,771,000	9,900	0,791855204
		2018	-4,274,000	15,092,000	8,800	-0,111111111
4	BBRI	2015	46,566,497	25,410,788	11,425	0,062593006
		2016	3,325,650	26,285,251	11,675	0,021881838
		2017	30,921,668	29,045,049	3,640	-0,688222698
		2018	26,999,124	32,418,486	3,660	0,005494505
5	BMRI	2015	10,201,454	21,152,398	9,250	3,1900
		2016	41,521,119	14,650,163	11,575	0,251351351
		2017	4,981,054	21,443,042	8,000	-0,308855292



		2018	- 31,962,470	25,851,937	7,375	-0,078125
6	GGRM	2015	3,200,520	645z834	55,000	0,073673525
		2016	6,937,650	6,672,682	63,900	0,161818182
		2017	8,204,700	7,755,347	83,000	0,298904538
		2018	11,224,700	7,793,068	83,625	0,00753012
7	JSMR	2015	1,713,543	1,319,200	5,225	0,027734068
		2016	2,245,042	1,803,054	4,320	-0,173205742
		2017	4,356,185	2,093,656	6,400	0,481481481
		2018	909,813	2,036,491	4,280	-0,33125
8	INDF	2015	3,485,533	2,923,148	5,175	0,05268511
		2016	4,584,964	3,631,301	7,925	0,531400966
		2017	6,507,806	50,972,64	7,625	-0,03785489
		2018	5,935,829	4,961,851	7,450	-0,02295082
9	LSIP	2015	849,480	623,309	1,320	0,050119332
		2016	1,071,563	592,769	1,740	0,318181818
		2017	1,261,942	733,248	1,420	-0,183908046
		2018	663,239	329,426	1,250	-0,11971831
10	TLKM	2015	43,669,000	23,317,000	3,105	0,055763346
		2016	47,231,000	29,172,000	3,980	0,281803543
		2017	49,405,000	32,701,000	4,440	0,115577889
		2018	45,671,000	26,979,000	3,750	-0,155405405

Perkembangan indeks harga saham pada perusahaan LQ-45 di Indonesia merupakan suatu hal yang menarik untuk diuji. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan harga saham di beberapa tahun yang tidak tentu, misalnya pada PT. Astra Agro Lestari (AALI) pada tahun 2016 harga saham mencapai 16,775 dan mengalami penurunan pada dua tahun yaitu di tahun 2017 dan 2018 yang hanya mencapai 13,150 dan 11,825. Turunnya harga saham tersebut tentunya berimbas pada turunnya *return* saham yang diterima oleh investor.

Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan return saham yang sangat drastis, misalnya pada AALI pada tahun 2016 investor masih mendapat 0,058 pendapatannya sedangkan di tahun berikutnya investor

menyalami penurunan pendapatnya mencapai -0,216. Fenomena dari turunan indeks harga saham pada perusahaan LQ-45 setidaknya dapat mengindikasikan bahwa *return* saham yang diperoleh investor dari perusahaan tersebut belum optimal. Artinya realisasi *return* saham belum sesuai dengan *return* yang diharapkan oleh investor.

Dari data di atas juga kita ketahui bahwa terjadi penurunan arus kas pada perusahaan BBNI dan BMRI ditahun 2018 mencapai -4,272,000 sedangkan BMRI yang mengalami penurunan cukup drastis mencapai -31,962,470 yang bisa berdampak besar bagi masing-masing perusahaan. Menurut Totok Sasongko menyebutkan bahwa laporan arus kas merupakan parameter yang sering digunakan para investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga para investor dan kreditor harus yakin bahwa ukuran kinerja mampu merefleksikan kondisi ekonomi perusahaan di masa depan beserta dengan prospek pertumbuhannya.

Indeks LQ45 merupakan indeks saham alternatif selain IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang pergerakannya dipengaruhi oleh 45 saham yang menjadi komponennya, dimana ke-45 saham tersebut harus memenuhi kriteria. Setiap enam bulan sekali, pihak BEI melakukan evaluasi terhadap ke-45 saham yang menjadi komponen indeks, dimana saham-saham yang tidak lagi memenuhi kriteria diatas akan dikeluarkan dari daftar, digantikan oleh saham lain yang lebih memenuhi kriteria. Namun pada prakteknya, kriteria yang lebih diperhatikan adalah likuiditas sahamnya saja, dimana 45 saham yang masuk indeks LQ45 adalah saham-saham paling likuid di BEI dari sisi nilai transaksi (bukan volume/jumlah saham, atau frekuensi transaksi).

Pengamat pasar modal Satrio Utomo mengemukakan bahwa saham-saham di LQ45 tidak cocok untuk investor pemula sebab karakter yang masuk dalam jajaran LQ45 berdasarkan aktifnya pergerakan saham baik menguat ataupun melemah. Darisini dapat kita simpulkan bahwa investor masi harus berhati-hatidalam berinvestasi apalagi investor pemula dikarenakan setiap perusahaan yang masuk di indeks LQ45 belum tentu terus berada di indeks ini dan pergerakan saham yang terjadi baik menguat ataupun melemah perusahaan akan tetap terus aktif.

Menurut (Jogiyanto, 2008)Return dari suatu investasi tergantung dari investasi yang dibelinya. Misalnya investasi dalam saham, saham tidak menjanjikan suatu return yang pasti bagi para pemodal namun beberapa komponen return pada saham yang memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah deviden, saham bonus, dan capital gain. Apabila harga saham sekarang lebih tinggi dari harga saham sebelumnya maka hal ini terjadi keuntungan modal (capital gain) dan return yang diterima bernilai positif, begitu pula sebaliknya, apabila harga saham sekarang lebih rendah dari harga saham sebelumnya maka hal ini berarti terjadi kerugian (capital loss) dan return yang diterima bernilai negatif.

Penelitian (Aini, 2009) yang menggunakan variabel yang sama menunjukkan bahwa dari pengujian hipotesis, menghasilkan temuan bahwa variabel Laba Akuntansi, ROA mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. Variabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, sementara Arus Kas dari aktivitas investasi dan Arus Kas dari aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan penelitian (Utomo, 2011)yang

menggunakan variabel yang sama menunjukkan bahwa tidak semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Secara parsial, Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan variabel Arus Kas Operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Namun, secara simultan Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan-kesimpulan penelitian terdahulu di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang nantinya dapat memberikan hasil yang lebih memadai dengan data yang relevan pada kondisi sekarang ini. Oleh karena itu, pada skripsi ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Terjadinya penurunan harga saham pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018
2. Terjadinya penurunan return saham pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017
3. Terjadinya penurunan arus kas pada perusahaan BBNI dan BMRI pada tahun 2018.
4. Investor masih berhati-hati dalam menanamkan modalnya di perusahaan LQ-45.

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan LQ-45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
2. Perusahaan yang telah menyampaikan laporan keuangan tahunan berturut-turut untuk tahun 2015-2018.

### D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?
2. Bagaimana pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?
3. Bagaimana pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 secara simultan?

### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi

terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 secara simultan.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan, serta meningkatkan kemampuan dan wawasan bagi pengembangan ilmu akuntansi terutama terkait pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan dunia kerja nyata, mengetahui lebih dalam tentang analisis laporan keuangan dan penentuan *Return* Saham.

#### b. Bagi Perusahaan

Dapat menjadikan solusi bagi perusahaan mengenai masalah-masalah yang terjadi dan menjadi solusi pengambilan keputusan mengenai kebijakan baru yang akan dibuat.

#### c. Bagi Universitas

Dapat menjadi tambahan referensi sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau referensi penelitian lebih lanjut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Return Saham**

###### **a. Pengertian Return Saham**

Pada kegiatan perdagangan saham, investor akan mengharapkan adanya *Return Saham*. Saham merupakan komoditas yang diperjualbelikan dalam pasar modal dengan tingkat resiko paling tinggi. Dikatakan demikian karena resiko yang muncul akibat dari ketidakpastian *return* yang diperoleh investor, karena memang sifat saham dimana nilai *return* yang diperoleh berdasarkan *residual claim*, artinya besaran *return* bergantung dari tingkat laba yang dihasilkan.

Menurut (Sinambela, 2015) sebagaimana diketahui bahwa *return* merupakan imbalan yang diperoleh oleh investor yang menginvestasikan dananya dengan cara membeli saham. (Brigham & Houston, 2012) menyatakan bahwa “*return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan”.

(Hartono, 2008) menyatakan bahwa *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *return* dapat berupa *return* realisasi (*Realized Return*) atau *return* ekspektasian (*Expected Return*). *return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan.

*Return* ekspektasian adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang, jadi *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi. Sedangkan menurut pendapat yang lain. “keuntungan merupakan sesuatu yang diharapkan oleh investor dalam berinvestasi. Keuntungan yang di dapat merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko”.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan *Return* Saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain / loss*.

#### **b. Macam-macam *Return***

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Menurut (Hartono, 2008)*Return* Saham dibedakan menjadi dua yaitu realisasi (*realized return*) dan ekspektasi (*expected return*).

##### 1) *Return* Realisasi

Menurut (Marlina & Sari, 2009)*return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi, *return* realisasi dihitung berdasarkan data historis, *return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan.

##### 2) *Return* Ekspektasi

Merupakan *return* yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Perhitungan *return* ekspektasi di dasarkan pada *return* realisasi sebelumnya.

(Hartono, 2008) mengemukakan beberapa pengukuran *return* realisasi yang banyak digunakan adalah *return* total, *relative return*, *kumulatif return*, dan *return* disesuaikan. Rata - rata dari *return* dapat dihitung berdasarkan aritmatika (*arithmetic mean*) atau rata-rata geometric (*geometric mean*). Perhitungan ini menggunakan data harga saham histori yaitu pergerakan harga saham dari awal



pengamatan samapai akhir pengamatan.

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua macam *return* yaitu *return* realisasi dan *return* ekspektasi dan terdapat pula dua cara untuk memperoleh tingkat keuntungan, yaitu menggunakan *return* realisasi dan *return* historis.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham

Menurut (Hartono, 2008) Perubahan harga saham merupakan kenaikan penurunan dari harga saham sebagai akibat dari adanya informasi baru mengenai harga saham kemudian dibandingkan dengan harga saham tahun lalu. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal.

Adapun faktor internalnya:

- 1) Laba perusahaan
- 2) Pertumbuhan aktiva tahunan
- 3) Likuidasi
- 4) Nilai kekayaan total
- 5) Penjualan

Sedangkan faktor eksternalnya :

- 1) Kebijakan pemerintah dan dampaknya
- 2) Pergerakan suku bunga
- 3) Fluktuasi nilai tukar mata uang
- 4) Rumor dan sentiment pasar

Ada beberapa faktor yang memengaruhi *Return* saham atau tingkat pengembalian saham, antara lain :

## 1) Faktor Internal

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian, kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b) Laporan pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c) Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d) Pengumuman pengambilalihan perusahaan, seperti laporan *merger*, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi, dan lain-lain.
- e) Pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f) Pengumuman ketenagakerjaan, seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiscal dan setelah akhir tahun fiscal.

## 2) Faktor Eksternal

- a) Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b) Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya, dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, *insider*

*trading*, volume atau harga saham perdagangan, dan pembatasan/penundaan *trading*.

- d) Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham dibursa efek suatu negara. Hal ini akan berpengaruh pada *capital gain* atau *capital loss* yang akan diterima pemegang saham, sehingga akan mempengaruhi *Return Saham*. Bahkan berpengaruh pada *capital gain* atau *capital loss* yang akan diterima pemegang saham, sehingga akan mempengaruhi *Return Saham*.
- e) Berbagai isu baik dalam negeri maupun luar negeri. (Isu-isu tersebut dapat berpengaruh pada aktivitas investasi sehingga dapat berpengaruh pada pergerakan harga saham. Apabila harga saham bergerak naik akan memberikan *capital gain* pada pemegang saham, sedangkan apabila harga saham bergerak turun akan memberikan *capital loss* pada pemegang saham.

## **2. Arus Kas Operasi**

### **a. Pengertian Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan komponen yang ada pada laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut (Harahap, 2015)“laporan arus kas adalah suatu laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu”.

Menurut (Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, 2015)mengemukakan pendapatnya bahwa “Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan

pendanaan dari suatu perusahaan selama suatu periode dalam suatu format merekomendasikan saldo kas awal dan akhir”.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia pengertian laporan arus kas adalah Laporan arus kas (*statement of cash flow*) mengatu persyaratan pengungkapan laporan arus kas. Informasi tentang arus kas entitas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasae untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas.menilai kebutuhan entitas yang menggunakan arus las tersebut.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas merupakan laporan yang berisikan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan kas bersih yang terjadi dalam perusahaan dan dilaporkan pada suatu periode tertentu untuk menunjukkan perubahan kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

#### **b. Manfaat Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas sangat bermanfaat secara internal bagi manajemen dan secara eksternal bagi para pengguna laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia mengemukakan manfaat laporan arus kas sebagaiberikut:

Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset neto entitas, struktur keuangannya (termasuk likiditas dan solvabilitas) dan kemampuannya mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah. Informasi arus kas dan setara kas memungkinkan pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai kini arus kas masa depan dari berbagai entitas. Informasi

tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi entitas karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan. Disamping itu, arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas neto serta dampak perubahan harga.

Menurut (Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, 2015) manfaat laporan arus kas adalah Informasi tentang arus kas sebuah perusahaan bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu para pemodal, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai bermacam-macam aspek dari posisi keuangan perusahaan, yaitu:

1) Kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas di masa depan.

TujuanTujuan utama dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang akan memungkinkan untuk memprediksi jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas di masa depan. Dengan memeriksa hubungan di antara pos-pos seperti penjualan dan arus kas bersih dari kegiatan operasi, atau kas bersih dari kegiatan operasi serta kenaikan atau penurunan kas, maka dimungkinkan untuk membuat prediksi yang lebih baik atas jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas di masa depan, dibandingkan dengan menggunakan data dasar aktual.

2) Kemampuan entitas untuk membayar dividen dan memenuhi kewajibannya.

Secara sederhana, kas adalah hal yang penting. Jika perusahaan tidak

mempunyai kas yang cukup, maka gaji karyawan tidak dapat dibayar, hutang tidak dilunasi, dividen tidak dapat dibayar, dan peralatan tidak dapat dibeli. Laporan arus kas menunjukkan bagaimana kas digunakan dan darimana kas itu berasal. Karyawan, kreditor, pemegang saham, dan pelanggan memiliki kepentingan dengan laporan ini karena menunjukkan arus kas yang terjadi dalam perusahaan.

3) Penyebab perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi.

Angka laba bersih merupakan hal yang penting, karena memberikan informasi tentang keberhasilan atau kegagalan sebuah perusahaan bisnis dari suatu periode ke periode lainnya. Namun beberapa orang telah menyatakan kritik atas laba bersih menurut dasar akrual karena harus membuat estimasi untuk mendapatkan laba bersih itu. Sebagai akibatnya, reliabilitas angka laba bersih sering diragukan. Hal ini tidak akan terjadi dengan kas. Jadi, seperti digambarkan dalam cerita pembuka, para pembaca laporan keuangan akan mendapatkan manfaat dengan mengetahui penyebab perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi. Kemudian mereka dapat menilai reliabilitas angka laba itu.

4) Transaksi investasi dan pembiayaan yang melibatkan kas dan nonkas selama suatu periode tertentu.

Dengan memeriksa kegiatan investasi perusahaan (pembelian dan penjualan aktiva selain dari produknya) dan kegiatan pembiayaannya (pinjaman dan pelunasan pinjaman, investasi oleh pemilik, dan distribusi kepada pemilik), seorang pembaca laporan keuangan dapat memahami dengan lebih baik mengapa

aktiva dan kewajiban bertambah atau berkurang selama suatu periode.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat laporan arus kas adalah untuk mengukur kinerja keuangan dan juga dapat membandingkan kinerja keuangan dengan industri yang sejenis.

### **c. Tujuan Laporan Arus Kas**

Tujuan menyajikan laporan arus kas menurut (Harahap, 2015) adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan ini akan membantu pihak investor, kreditor dan pemakai lainnya untuk:

- 1) Menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas di masa yang akan datang.
- 2) menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar deviden dan keperluan dana untuk kegiatan ekstern.
- 3) Menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
- 4) Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

Menurut (Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, 2015) tujuan utama laporan arus kas adalah:

Menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas sebuah perusahaan selama suatu periode. Untuk meraih tujuan ini, laporan arus kas melaporkan:

- 1) Kas mempengaruhi operasi selama suatu periode.
- 2) Transaksi investasi.
- 3) Transaksi pembiayaan.
- 4) Kenaikan atau penurunan bersih kas selama satu periode.

Tujuan lainnya adalah untuk menyediakan informasi tentang kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan entitas tersebut atas dasar kas. Karena itu, laporan arus kas melaporkan:

- 1) Penerimaan kas
- 2) Pembayaran kas
- 3) Perubahan bersih kas dari kegiatan operasi, investasi
- 4) Pembiayaan perusahaan selama satu periode, dalam bentuk yang dapat merekonsiliasi saldo kas awal dan akhir.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan arus kas adalah untuk menilai kinerja perusahaan khususnya pada likuiditasnya, serta mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh kas maupun mengeluarkan kasnya.

#### **d. Pengertian Arus Kas**

Sebuah laporan arus kas perusahaan harus disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan dalam setiap periode. Informasi arus kas perusahaan diperlukan oleh pemakai laporan tanpa tergantung pada aktivitas perusahaan karena pada dasarnya semua perusahaan memerlukan kas untuk alasan yang sama terlepas dari perbedaan aktivitas penghasil pendapatan utama. Menurut (Skousen & Smith, 2010), "laporan arus kas itu sendiri adalah laporan keuangan



yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periodeterentu”.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2, kas didefinisikan sebagai berikut : “kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro”. Dalam *Statement Of Financial Accounting Standars* N0.95, FASB menyatakan bahwa suatu laporan laporan arus kas harus menjelaskan selisih yang terjadi antara saldo awal dan saldo akhir serta setara kas (*cash equivalent*).

Hal ini berarti dalam laporan kas, kas memiliki pengertian yang lebih luas yang tidak hanya terbatas pada saldo kas tersedia di perusahaan dan kas di bank, tetapi juga termasuk perkiraan-perkiraan yang dikenal sebagai setara kas (*cash equivalent*).(Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, 2015)mengatakan bahwa “Laporan arus kas (*cash flow statement*) melaporkan arus kan (*cash flow*)-penerimaan kas dan pengeluaran kas-dengan kata lain, dari mana kas berasal (penerimaan) dan bagaimana kas dikeluarkan (pengeluaran).” Laporan tersebut meliputi rentang waktu sehingga dinyatakan untuk tahun keuangan yang berakhir 31 Desember 2010” atau “Bulan yang berakhir 30 Juni2011.

Menurut (Harahap, 2015)penggolongan arus kasyaitu:

1) Arus Kas dari Kegiatan Operasional

Semua transaksi yang berkaitan dengan laba yang dilaporkan dalam laporan Laba Rugi dikelompokan dalam golongan kegiatan operasional. Demikian juga arus kas masuk lainnya yang berasal dari kegiatan operasional misalnya:

- a) Penerimaan darilangganan
- b) Penerimaan dari piutangbunga

c) Penerimaan dari supplier

Arus kasyang keluar berasal dari:

a) Kas yang dibayarkan untuk pembeli barang dan jasa yang akan dijual.

b) Bunga yang dibayar atas utangperusahaan

c) Pembayaran pajak penghasilan

d) Pembayaran gaji

2) Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Di sini dikelompokkan transaksi kas yang berhubungan dengan perolehan fasilitas investasi nonkas lainnya yang di gunakan oleh perusahaan arus kas masuk menjadi jika kas diterima dari hasil atau pengembalian investasi yang dilakukan sebelumnya misalnya dari hasil penjualan.

Arus kas yang diterima misalnya dari :

a) Penjualan aktiva tetap

b) Penjualan surat berharga yang berupa investasi

c) Penagihan pinjaman jangka panjang (tidak termasuk bunga jika ini merupakan kerugian atas investasi

Arus kas keluar dari kegiatan ini misalnya adalah :

a) Pembayaran untuk mendapatkan aktivatetap

b) Pembelian investasi jangka panjang

c) Pembayaran untuk aktiva lain yang digunakan (tidak termasuk persediaan yang merupakan persediaan transaksi yang berkaitan dengan aktiva lain-lain juga dapat disamakan dengan aktivatetap.

3) Arus Kas dari KegiatanPembiayaan

Kelompok ini menyangkut bagaimana kegiatan kas diperoleh untuk

membayai perusahaan termasuk operasinya dalam kategori arus kas masuk merupakan kegiatan mendapatkan dan untuk kepentingan perusahaan. Arus kas pembiayaan adalah pembayaran kembali kepada pemilik dan kreditor atas dana yang diberikan sebelumnya.

Dalam arus kas masuk dari kegiatan pembiayaan adalah :

- a) Pengeluaransaham
- b) Pengeluaran wesel
- c) Penjualanobligasi
- d) Pengeluaran surat utang, hipotek dan lain-lain

Dalam arus kas keluar dari kegiatan pembiayaan adalah:

- a) Pembayaran dividen dan pembagian lainnya yang diberikan kepada pemilik.
- b) Pembelian saham pemilik (*treasurystock*)
- c) Pembayaran hutang pokok dana yang dipinjam

#### **e. Pengertian Arus Kas Operasi**

Menurut (Saragih, 2012) arus kas operasi (*operating activities*) merupakan aktivitas perusahaan yang terkait laba. Selain pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi, aktivitas juga meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar bersih yang berasal dari aktivitas operasi terkait, seperti pemberian kredit kepada pelanggan, investasi dalam persediaan, dan perolehan kredit dari pemasok.

Menurut (Munawir, 2014) Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi didefinisikan sebagai seluruh aktivitas penerimaan kas yang berkaitan dengan biaya operasi, termasuk pembayaran kepada pemasok barang atau jasa, pembayaran upah, bunga dan pajak ( arus kas yang diperoleh dari aktivitas

penghasil utama pendapatan perusahaan). Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih (kecuali laba dari transaksi penjualan peralatan pabrik).

Menurut (Daniati & Suhairi, 2006) Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activity*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan.

Menurut PSAK No. 2, arus kas dari aktivitas operasi adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Beberapa contoh arus kas dari operasi adalah : (PSAK 2009 No. 2, paragraf 13):

- 1) Penerimaan kas dari penjualan barang atau jasa.
- 2) Penerimaan kas dari royalti, komisi dan pendapatan lain.
- 3) Pembayaran kas kepada pemasok barang atau jasa.
- 4) Pembayaran kas kepada karyawan.
- 5) Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas dan manfaat asuransi lainnya

- 6) Kas atau penerimaan kembali pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.
- 7) Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan.

Dalam PSAK No.2 (2009) paragraf 1 Entitas harus menyusun laporan arus kas sesuai persyaratan dalam Pernyataan ini, dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian tidak terpisahkan (*integral*) dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Dalam PSAK No. 2 (2009) juga dijelaskan bahwa arus kas dari kegiatan operasi merupakan arus kas yang berasal dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Kegiatan ini melibatkan pengaruh kas dari transaksi yang masuk ke dalam penentuan laba bersih dalam laporan laba rugi. Adapun arus kas yang masuk dan keluar dari kegiatan operasi mencakup antara lain:

- 1) Arus kas yang masuk dari penjualan barang dan jasa, pendapatan dividen, pendapatan bunga, dan penerimaan operasi lainnya.
- 2) Arus kas yang keluar untuk pembayaran kepada pemasok barang dan jasa, pembayaran kepada karyawan, bunga yang dibayarkan atas hutang perusahaan, pembayaran pajak, dan pengeluaran operasi lainnya.

Contoh dari Arus Kas Operasi yaitu : penjualan barang dan jasa, royalti, *fee*, pembayaran kepada pemasok barang dan jasa.

Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Sedangkan menurut (Yocelyna & Christiawan, 2012) arus kas operasi adalah

selisih bersih antara penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang berasal dari aktivitas operasi selama satu tahun buku, sebagaimana tercantum dalam laporan arus kas. Arus Kas Operasi meliputi pengaruh kas dari transaksi yang digunakan untuk menentukan laba bersih.

Menurut (Skousen & Smith, 2010) dua metode yang dapat digunakan untuk menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan yaitu :

1) Metode langsung

Pada dasarnya adalah pemeriksaan kembali setiap pos (atau akun) laporan laba rugi dengan tujuan melaporkan seberapa banyak kas yang diterima atau dikeluarkan sehubungan dengan pos tersebut, dan cara terbaik untuk melakukan metode langsung adalah mengurutkan secara sistematis daftar pos-pos di laporan laba rugi dan menghitung berapa banyak kas yang terkait dengan setiap pos.

2) Metode tidak langsung

Dengan metode tidak langsung, laporan arus kas dimulai dengan laba bersih, yang memasukkan pengaruh bersih dari seluruh laporan laba rugi, dan kemudian melaporkan penyesuaian yang diperlukan untuk mengubah seluruh akun laporan laba rugi menjadi angka-angka arus Kas. Hanya penyesuaian saja yang dilaporkan. Seperti halnya dengan metode langsung, cara terbaik untuk menampilkan metode tidak langsung adalah dengan melihat laporan laba rugi akun demi akunnya. Perbedaan antara kedua metode terletak pada penyajian arus kas berasal dari kegiatan operasi. Dengan metode langsung, arus kas dari kegiatan operasional dirinci menjadi arus kas masuk dan arus kas keluar.

Arus kas masuk dan keluar dirinci lebih lanjut dalam beberapa jenis

penerimaan atau pengeluaran kas. Sementara itu dengan metode tidak langsung, arus kas dari operasional ditentukan dengan cara mengoreksi laba bersih yang dilaporkan di laporan laba rugi dengan beberapa hal seperti biaya penyusutan, kenaikan harta lancar dan hutang lancar serta laba/rugi karena pelepasan investasi. Arus kas yang berasal dari kegiatan operasional dirinci menjadi penerimaan dari berbagai sumber yang merupakan kegiatan operasional dan pengeluaran kas untuk berbagai kegiatan operasional. Arus kas dari kegiatan investasi dan keuangan juga dirinci menurut jenis-jenis kegiatan yang mengakibatkan timbulnya penerimaan dan pengeluaran kas. Perbedaan antara metode langsung dengan metode tidak langsung terletak pada penyajian arus kas berasal dari kegiatan operasi, sementara itu baik aliran kas dari kegiatan investasi dan keuangan adalah sama penyajiannya.

Setelah melihat pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

### 3. Laba Akuntansi

#### a. Pengertian Laba Akuntansi

Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis. Dalam metode *historical cost* laba diukur berdasarkan selisih aktiva bersih awal dan akhir periode yang masing-masing diukur dengan biaya historis sehingga hasil akan sama dengan laba yang dihitung sebagai selisih pendapatan dan biaya.

Menurut pengertian akuntansi konvensional dinyatakan bahwa laba akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan yang dapat direalisasi yang dihasilkan dari transaksi dalam suatu periode dengan biaya yang layak dibebankan (Muqodim, 2005)

Menurut (Muqodim, 2005) juga terdapat beberapa keunggulan laba akuntansi antara lain:

- 1) Terbukti teruji sepanjang sejarah bahwa Laba Akuntansi bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laba Akuntansi telah diukur dan dilaporkan secara obyektif dapat diuji kebenarannya sebab didasarkan pada transaksi nyata yang didukung oleh bukti.
- 3) Berdasarkan prinsip realisasi dalam mengakui pendapatan Laba Akuntansi memenuhi dasar konservatisme.
- 4) Laba Akuntansi bermanfaat untuk tujuan pengendalian terutama berkaitan dengan pertanggungjawaban manajemen.

Laba lebih lanjut dijelaskan oleh (Pradhono & Christiawan, 2004) adalah laba bersih sebelum akun-akun luar biasa (*extra ordinary accounts*) selama satu



tahun buku tercantum dalam laporan laba rugi. Secara sintaktis *accounting income* atau Laba Akuntansi merupakan hasil penandingan antara pendapatan dan beban, atau selisih antara pendapatan atau beban yang berdasarkan pada prinsip realisasi atau aturan matching yang memadai”.

Laba akuntansi memiliki lima karakteristik sebagai berikut:

- 1) Laba Akuntansi didasarkan pada transaksi aktual terutama yang berasal dari penjualan barang atau jasa.
- 2) Laba Akuntansi didasarkan pada posulat periodisasi dan mengacu pada kinerja perusahaan selama periodetertentu.
- 3) Laba Akuntansi didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi pengukuran dan pengakuan pendapatan.
- 4) Laba Akuntansi memerlukan pengukuran biaya (*expenses*) dalam bentuk *costhistoris*.
- 5) Laba Akuntansi menghendaki adanya perbandingan antara pendapatan dengan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan.

## B. Penelitian Terdahulu

Di bawah ini merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan *Retrun Saham*:

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Nur Aini (2009)	Pengaruh Laba Dan Komponen Arus Kas Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan terdaftar di BEI Periode Tahun 2007–2009.	Hasil penelitian tersebut yaitu variabel Laba Akuntansi berpengaruh positif signifikan, komponen arus kas yang terdiri arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan juga berpengaruh positif signifikan, kecuali variabel arus kas dari aktivitas operasi.
2.	Seno Jodi Utama (2011)	Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian terdahulu menunjukkan secara simultan, variabel Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , dengan koefisien determinasi sebesar 0,065 atau sebesar 6,50 % sedangkan sisanya sebesar 93,50 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial, variabel Laba Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , sedangkan Arus Kas Operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .
3.	Pradhono dan Yulius (2004)	engaruh EVA, <i>Residual Income</i> , <i>Earning</i> , dan Arus Kas Operasi terhadap <i>Return Saham</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2000-2002	Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Arus Kas Operasi dan <i>Earning</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> . Sedangkan <i>economic value added</i> (EVA) dan <i>residual income</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i>

4	Azilia Yocelyn dan Yulius Jogi Christiawan	Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa informasi perubahan arus kas di ketiga komponen terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham. Hal ini menunjukkan bahwa informasi Laba Akuntansi lebih memiliki makna bagi investor disbanding dengan informasi Arus Kas.
---	--	--	---

### C. Kerangka Konseptual

Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi dapat juga dipakai sebagai sinyal peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan yaitu dengan membandingkan dengan tahun sebelumnya.

Laporan yang berisi kandungan-kandungan informasi yang penting bagi keputusan investasi seorang investor dimana apabila perusahaan memiliki laba yang cukup tinggi dan Arus Kas Operasi yang memadai maka kondisi perusahaan tersebut secara finansial dapat dikatakan baik sehingga akan direspon baik juga oleh investor.

#### 1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham*

Aktivitas Operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau dan merupakan indikator yang menentukan

apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Dengan demikian adanya perubahan arus kas dari kegiatan operasi akan memberikan sinyal positif kepada investor, akibatnya investor akan membeli saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya meningkatkan *Return Saham*.

Demikian halnya penelitian (Triyono & Hartono, 2000) yang juga menyimpulkan bahwa pemisahan total arus kas ke dalam tiga komponen arus kas, khususnya Arus Kas Operasi, mempunyai hubungan yang signifikan terhadap harga saham.

## **2. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return Saham***

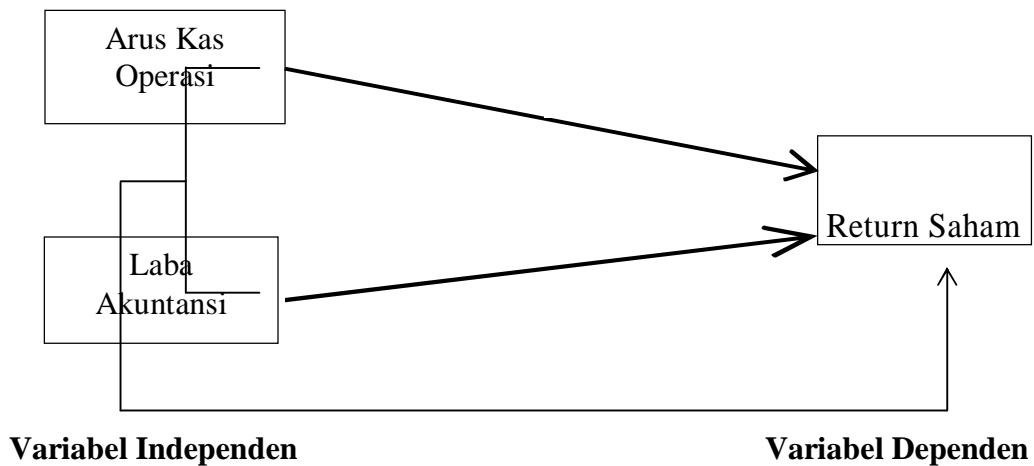
Menurut (Astria, 2014) perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Maksudnya jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan deviden yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap *Return Saham*.

Menurut (Subramanyam & John, 2014) laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan, serta informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar uang.

Laba Akuntansi yang terus meningkat dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan di masa depan, sehingga investor mau membeli saham tersebut. Adanya aksi beli ini dapat

meningkatkan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan *Return Saham*.

Pengaruh dari masing-masing variabel tersebut terhadap *Return Saham* dapat digambarkan dalam model seperti ditunjukkan dalam gambar.



**Gambar II.1**  
**Kerangka Berfikir**

#### D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori di atas dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

H2 : Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

H3 : Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi berpengaruh positif secara simultan terhadap *Return Saham* perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif adalah suatu model penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang berlangsung saat ini atau saat lampau dan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data numerik yang diolah menggunakan metode statistika. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *ex post facto* yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Berdasarkan tingkat penggunaannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Subramanyam & John, 2014)

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai atau proksi/representasi dari *construct* yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena. Definisi operasional merupakan penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur dan menjelaskan cara tertentu yang dapat digunakan dalam mengoperasikan *construct* sehingga memungkinkan peneliti yang sama atau mengembangkan cara pengukuran yang lebih baik.

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (X) terdiri dari Arus Kas Operasi (X1) dan Laba Akuntansi (X2), serta variabel terikat (Y) adalah *Return Saham*. Pengukuran variabel-variabel penelitian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Arus Kas Operasi (X1)

Arus kas dari aktivitas operasi adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. (PSAK No. 2, 2009).

Dalam penelitian ini Arus Kas Operasi dihitung sebagai “perubahan Arus Kas Operasi” yaitu selisih antara kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasional periode sekarang (t) dikurangi kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasional periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasional periode sebelumnya (t-1), yang rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$\text{AKO} = \frac{AKO_{i,t} - AKO_{i,(t-1)}}{|AKO_{i,(t-1)}|}$$

Keterangan :

AKO = Perubahan arus kas operasi

$AKO_{i,t}$  = Arus kas operasi ke-i pada periode t

$AKO_{i,(t-1)}$  = Arus kas operasi ke-i pada periode t-1

## 2. Laba Akuntansi(X2)

Laba Akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini dihitung sebagai “perubahan laba akuntansi” yaitu selisih antara Laba Akuntansi yang diperoleh periode sekarang (t) dikurangi Laba Akuntansi yang diperoleh periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan Laba Akuntansi yang diperoleh periode sebelumnya (t-1). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

LAK =

$$\frac{LAK_{i,t} - LAK_{i,(t-1)}}{|LAK_{i,(t-1)}|}$$

Keterangan:

LAK = Perubahan labaakuntansi

$LAK_{i,t}$  = Laba akuntansi ke-i pada periodet

$LAK_{i,(t-1)}$  = Laba akuntansi ke-i pada periode t-1

## 3. Return Saham (Y)

*Return* merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasi yang dilakukannya. Jenis return yang digunakan dalam penelitian ini adalah return realisasi atau sering disebut *actual return* yang merupakan *capital gains* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya. *Actual return* masing-masing saham selama periode peristiwa dirumuskan sebagai



berikut :

: 264)

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{it}$  = *Returns*saham  
 $P_{it}$  = Harga saham i pada periodet

$P_{i,t-1}$  = Harga saham i pada periode tsebelumnya

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 yang seluruh data keuangannya telah diterbitkan dan telah diaudit oleh akuntan publik. Data yang digunakan di ambil dari [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tentang laporan keuangan.

**Tabel III.1**  
**Schedule Proses Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2018-2019															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■														
2	Penyusunan Proposal			■													
3	Bimbingan Proposal				■	■	■										
4	Seminar Proposal							■									
5	Bimbingan Skripsi									■	■	■	■				
6	Sidang Meja Hijau															■	

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 tahun 2015-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 45 Perusahaan. Menurut data pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **2. Sample**

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dimana sampel sengaja dipilih untuk mewakili populasinya. Kriteria untuk sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2015-2018.
- 2) Perusahaan LQ-45 yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya karena nilai mata uang asing perubahannya cenderung fluktuatif terhadap mata uang Rupiah sehingga tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan selam setahun.
- 3) Perusahaan LQ-45 tersebut telah menyampaikan laporan keuangan tahunan berturut-turut untuk tahun 2015-2018 yang berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini serta laporan keuangan tersebut telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen.

Berdasarkan kriteria di atas maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan:

Tabel III.2  
Sample Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AALI	PT. Astra Agro Lestari
2.	ASII	PT. Astra Internasional
3.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia
4.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia
5.	BMRI	PT. Bank Mandiri
6.	GGRM	PT. Gudang Garam
7.	JSMR	PT. Jasa Marga
8.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur
9.	LSIP	PT. Londonondon Sumatera Indonesia
10.	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi, dengan mengumpulkan data perusahaan mengenai laporan keuangan yang berupa laporan keuangan perusahaan LQ-45 dan akan digunakan untuk menghitung Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham*. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu Laporan keuangan dan saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi dan *Return Saham*.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali, 2015). Metode analisis data dilakukan dengan bantuan suatu program pengolahan data.

### **2. Pengujian Asumsi Klasik**

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasanya merupakan model regresi yang menghasilkan estimasi linier tidak bias yang terbaik, karena secara teoritis model regresi penelitian akan menghasilkan nilai parameter penduga yang sah apabila asumsi klasik regresi terpenuhi. Pada penelitian ini dilakukan lima pengujian asumsi klasik yaitu multikolinieritas, heteroskedastisitas, normalitas, autokorelasi dan linearitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau (Ghozali, 2015). Normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka distribusi data penelitian dinyatakan normal apabila memiliki nilai probabilitas ( $sig$ ) > 0,05. Selain menggunakan perhitungan statistik, normalitas data dapat dilihat dengan gambar *P-P Plot Normalitas*.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), bila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak ada gejala multikolinieritas (Ghozali, 2015)

### c. Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Model regresi yang baik, tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dalam regresi linier dapat mengganggu suatu model, dimana akan menyebabkan terjadinya kebiasaan pada kesimpulan yang diambil. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, diantaranya melalui uji *Durbin Watson* (DW-Test). Uji *Durbin Watson* akan didapatkan nilai DW hitung ( $d$ ) dan nilai DW tabel ( $dL$  dan  $dU$ ). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%. Ghozali (2011:11) menyatakan bahwa untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1)  $0 < d < dL$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.
- 2)  $dL \leq d \leq dU$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya nodesicison.

- 3)  $4 - d_l < d < 4$ , berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak.
- 4)  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ , berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya nodesicison.
- 5)  $d_u < d < 4 - d_u$ , berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusannya tidak ditolak.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Autokorelasi**

DW	Keterangan
$< 1,550$	Ada Autokorelasi
$1,550 - 1,669$	Tanpa Kesimpulan
$1,669 - 2,331$	Tidak Ada Autokorelasi
$2,331 - 2,450$	Tanpa Kesimpulan
$> 2,450$	Ada Autokorelasi

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2015). Penelitian ini dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen memiliki signifikansi  $< 0,05$ , maka ada indikasi terjadi

heteroskedastisitas. Jika variabel independen memiliki signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana untuk Hipotesis Pertama dan Kedua. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Selain itu, analisis regresi linier juga bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan serta untuk mengetahui arah hubungan.

1) Membuat garis linier sederhana

Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

$Y = \text{Return Saham}$

$X = \text{Arus Kas Operasi atau Laba Akuntansi}$   $\alpha = \text{Nilai konstanta}$

$b = \text{Koefisien regresi.}$

Berdasarkan rumus di atas, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 \quad Y = \alpha + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y = \text{Return saham}$

$A = \text{Nilai konstanta}$

$b_1 b_2 = \text{Koefisien regresi}$

X = Arus Kas Operasi atau Laba Akuntansi

**a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis keenam, Perbedaan analisis regresi linier berganda dan analisis regresi linier sederhana, ialah terletak pada jumlah variabel bebasnya. Regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi

1) Persamaan regresi linier berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

$Y = Return$  Saham  $a =$  Konstanta

$b_1$  dan  $b_2 =$  koefisien variabel-variabel independen (regresi  $X_1$  dan  $X_2$ )

$X_1 =$  Nilai Arus Kas Operasi  $X_2 =$  Nilai Laba Akuntansi

$e = error\ terms$  (variabel pengganggu).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **D. Hasil Penelitian**

##### **1. Return Saham**

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return Saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan capital gain/loss. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (capital gain).

##### **2. Arus Kas Operasi**

Variabel bebas (X1) adalah Arus Kas Operasi, Laporan arus kas Kas Operasi melaporkan penerimaan kas, pembayaran dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari suatu perusahaan selama suatu periode dalam suatu format merekomendasikan saldo kas awal dan akhir.

##### **3. Laba Akuntansi**

Variabel bebas (X2) adalah Laba Akuntansi, merupakan hasil penandingan antara pendapatan dan beban, atau selisih antara pendapatan atau beban yang berdasarkan pada prinsip realisasi atau aturan matching yang memadai

Berikut ini adalah tabel daftar Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi dan Return Saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018: sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi dan Return Saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Arus Kas	Laba Akuntansi	Return Saham
1	AALI	2015	1,027,773	695,684	0,122441753
		2016	2,511,823	2,114,299	0,058359621
		2017	2,841,822	2,113,629	-0,21609538
		2018	1,685,236	1,020,723	-0,100760456
2	ASII	2015	26,290,000	15,613,000	0,044386423
		2016	19,407,000	18,302,000	0,379166667
		2017	23,285,000	23,121,000	0,003021148
		2018	27,692,000	27,372,000	-0,009036145
3	BBNI	2015	24,356,628	9,140,532	0,089995631
		2016	15,999,000	11,410,000	0,107214429
		2017	33,677,000	13,771,000	0,791855204
		2018	-4,274,000	15,092,000	-0,111111111
4	BBRI	2015	46,566,497	25,410,788	0,062593006
		2016	3,325,650	26,285,251	0,021881838
		2017	30,921,668	29,045,049	-0,688222698
		2018	26,999,124	32,418,486	0,005494505
5	BMRI	2015	10,201,454	21,152,398	3,1900
		2016	41,521,119	14,650,163	0,251351351
		2017	4,981,054	21,443,042	-0,308855292
		2018	-31,962,470	25,851,937	-0,078125
6	GGRM	2015	3,200,520	6,452,834	0,073673525
		2016	6,937,650	6,672,682	0,161818182
		2017	8,204,700	7,755,347	0,298904538
		2018	11,224,700	7,793,068	0,00753012
7	JSMR	2015	1,713,543	1,319,200	0,027734068
		2016	2,245,042	1,803,054	-0,173205742
		2017	4,356,185	2,093,656	0,481481481
		2018	909,813	2,036,491	-0,33125
8	INDF	2015	3,485,533	2,923,148	0,05268511
		2016	4,584,964	3,631,301	0,531400966
		2017	6,507,806	50,972,64	-0,03785489
		2018	5,935,829	4,961,851	-0,02295082

9	LSIP	2015	849,480	623,309	0,050119332
		2016	1,071,563	592,769	0,318181818
		2017	1,261,942	733,248	-0,183908046
		2018	663,239	329,426	-0,11971831
10	TLKM	2015	43,669,000	23,317,000	0,055763346
		2016	47,231,000	29,172,000	0,281803543
		2017	49,405,000	32,701,000	0,115577889
		2018	45,671,000	26,979,000	-0,155405405

Perkembangan indeks harga saham pada perusahaan LQ-45 di Indonesia merupakan suatu hal yang menarik untuk diuji. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan return saham yang sangat drastis, misalnya pada AALI pada tahun 2016 investor masih mendapat 0,058 pendapatannya sedangkan di tahun berikutnya investor mengalami penurunan pendapatannya mencapai -0,216. Fenomena dari turunan indeks harga saham pada perusahaan LQ-45 setidaknya dapat mengindikasikan bahwa *return* saham yang diperoleh investor dari perusahaan tersebut belum optimal. Artinya realisasi *return* saham belum sesuai dengan *return* yang diharapkan oleh investor.

Dari data di atas juga kita ketahui bahwa terjadi penurunan arus kas pada perusahaan BBNI dan BMRI ditahun 2018 mencapai -4,272,000 sedangkan BMRI yang mengalami penurunan cukup drastis mencapai -31,962,470 yang bisa berdampak besar bagi masing-masing perusahaan. Menurut Totok Sasongko menyebutkan bahwa laporan arus kas merupakan parameter yang sering digunakan para investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga para investor dan kreditor harus yakin bahwa ukuran kinerja mampu merefleksikan kondisi ekonomi perusahaan di masa depan beserta dengan prospek pertumbuhannya.

Laba akuntansi AALI pada tahun 2016 meningkat namun pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan. Untuk perusahaan ASSI terjadi kenaikan laba akuntansi setiap tahunnya, begitu juga dengan BBRI mengalami kenaikan laba akuntansi setiap tahunnya. Untuk perusahaan BMRI terjadi penurunan laba akuntansi pada tahun 2016. Untuk perusahaan GGRM terjadi peningkatan laba akuntansi setiap tahunnya. Untuk perusahaan JSMR terjadi penurunan laba pada tahun 2018. Pada perusahaan INDF terjadi penurunan laba pada tahun 2018. Pada perusahaan LSIP terjadi penurunan laba pada tahun 2016 dan 2018.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan dengan upaya untuk memperoleh hasil regresi yang valid. Ada 4 (empat) uji asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu: tidak ada multikolinieritas, tidak ada heteroskedastisitas, data normal, dan tidak ada autokorelasi.

Berikut ini dilakukan pengujian apakah keempat asumsi klasik tersebut dipenuhi atau tidak.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Uji normalitas **P-P Plot of regression Standardizer Residual**

Menurut (Juliandi & Irfan, 2013) dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi dengan grafik normal **P-P Plot of regression Standardizer Residual**

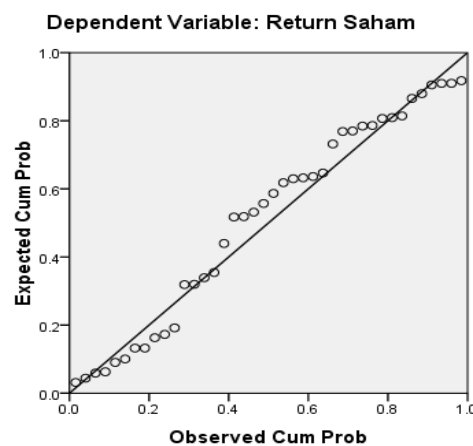
ini yaitu:

- a) Apabila ada (titik-titik) yang menyebar disekitar garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Apabila data menyebar dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil transformasi data, peneliti melakukan uji normalitas dengan hasil sebagai berikut :

#### Gambar 4.1. Grafik Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil Program SPSS 16 (data diolah,2015)

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal . oleh karena itu uji normalitas data dengan menggunakan **P-P Plot of regression Standardizer Residual** di atas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji *Kolmogorof Smirnov* (K-S)

Menurut (Juliandi & Irfan, 2013) kriteria pengujian untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data normal, jika nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah normal, jika nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah tidak signifikan ( $\text{Asymp. Sig (2-tailed)} > \alpha 0,05$ )

Adapun data tabel hasil pengujian *Kolmogorof Smirnov* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji *Kolmogorof Smirnov* (K-S)**  
**One-Sample *Kolmogorov-Smirnov* Test**

		Arus Kas Operasi	Laba Akuntansi	Return Saham
N		40	40	40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	39.2448	73.4417	25.0935
	Std. Deviation	47.05149	25.20756	63.07193
Most Extreme Differences	Absolute	.216	.340	.398
	Positive	.216	.206	.398
	Negative	-.213	-.340	-.322
Kolmogorov-Smirnov Z		1.367	2.148	2.519
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148	.361	.487

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil program SPSS 16 (data diolah, 2019)

Dari hasil pengolahan data pada tabel di atas diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada Arus Kas Operasi 1,367 dan nilai signifikan 0.148, nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada Laba Akuntansi nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 2,148 dan nilai signifikansi pada 0.361. Pada *Return Saham* nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 2,519 dan nilai signifikansi pada 0.487. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa  $\text{Asymp.sig(2-tailed)}$  lebih besar dari 0,05, sehingga variabel telah terdistribusi normal.

### b. Uji Multikolienaritas

Ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dengan nilai VIF (*Variance Inflactor Factor*) dan nilai toleransi (*tolerance*). Uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antara variabel bebasnya, karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadikorelasi diantara variabel independen tesebut, dalam hal ini ketentuannya adalah Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas

**Tabel 4.3**  
**UjiMultikolineritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Arus Kas Operasi	.804	1.243
Laba Akuntansi	.804	1.243

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil Program SPSS 16 (data diolah2019)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai tolerance untuk masing-masing variabel sebagai berikut:Nilai tolerance Arus Kas Operasisebesar  $0,804 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,243 < 10$  maka variabel Arus Kas Operasidan laba akuntansi dinyatakan bebas dari multikolinieritas.Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen (bebas).

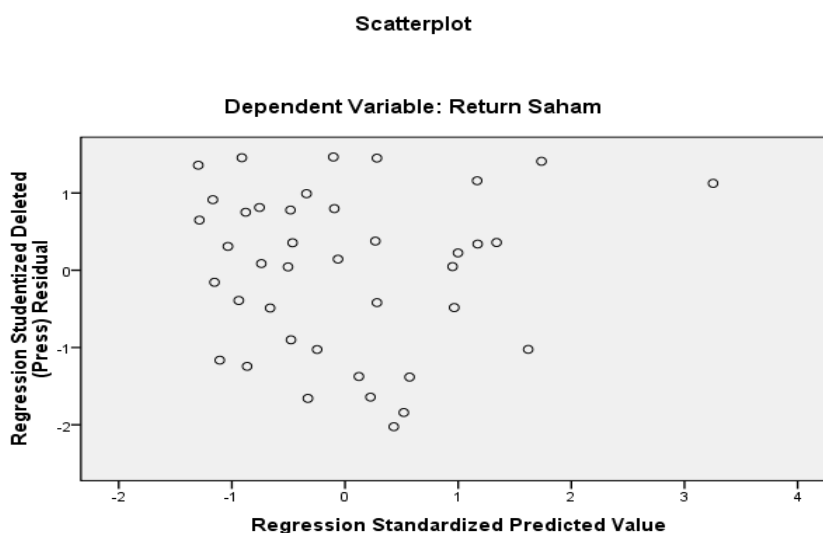
### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika varians berbeda, maka disebut heterokedastisitas, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mengetahui terjadi atau tidak heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini, dapat menggunakan metode grafik plot antara lain prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residual (SRESID).

Adapun dasar dalam pengambilan keputusan ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Grafik Scatterplot Return Saham**



Sumber : Hasil Program SPSS 16 (data diolah2015)

Dari gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat



disimpulkan bahwa titik terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, model ini layak dipakai untuk memprediksi Return Saham pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek yang terdaftar di BEI berdasarkan variabel independen Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi.

## 2. Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 16.00.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	19.362	36.382	
Arus Kas Operasi	.061	.222	.045
Laba Akuntansi	1.115	.415	.446

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil SPSS 16 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel diatas , maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 19,362 + 0,061X_1 + 1,115 X_2$$

Dengan persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat diartikan sbagai berikut:

- a. Nilai  $a = 19,362$  menunjukkan bahwa jika variable independen yaitu Arus Kas Operasidan Laba Akuntansi dalam keadaan konstant atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka Return Saham (Y) adalah sebesar 19,362.
- b. Nilai koefisien regresi  $X_1 = 0,061$  menunjukkan apabila Arus Kas Operasimengalami kenaikan sebesar 100% maka akan mengakibatkan meningkatnya Return Sahamperusahaan LQ 45 sebesar 0,061 dengan asumsi bahwa *Return On Equity* (ROE) tetap dan tidak berubah.
- c. Nilai koefisien regresi  $X_2 = 1,115$  menunjukkan apabila laba akuntansi mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan mengakibatkan meningkatnya Return Sahamperusahaan Perkebunan sebesar 1,115 dengan asumsi bahwa Hargsa Saham tetap atau tidak berubah.

Hasil persamaan linier berganda ini juga menunjukkan arah pengaruh dari masing-masing variabel independen Arus Kas Operasi dan Laba Operasi terhadap variabel dependen Return Saham yang ditunjukan dari nilai koefisien masing-masing independen. Nilai koefisien yang bertanda positif berarti mempunyai pengaruh yang searah terhadap Return Saham.

### **3. Pengujian Hipotesis**

#### **a. Uji -t (Parsial)**

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Dimana :

t = nilai t hitung

r = korelasi parsial

n = jumlah sampel

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 16 dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.362	36.382		3.006	.005		
Arus Kas Operasi	.061	.222	.045	.273	.786	.804	1.243
Laba Akuntansi	1.115	.415	.446	2.689	.011	.804	1.243

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil SPSS 16 (data diolah 2015)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai perolehan uji-t untuk hubungan antara *Arus Kas Operasi* terhadap *Return Saham* dan *Laba Akuntansi* terhadap *Return Saham*. Nilai  $t_{tabel}$  untuk  $n=40-2=38$  adalah 1,685.

### 1) Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah arus kas operasi secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return Saham. Dari

pengolahan data SPSS 16, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 0,273$$

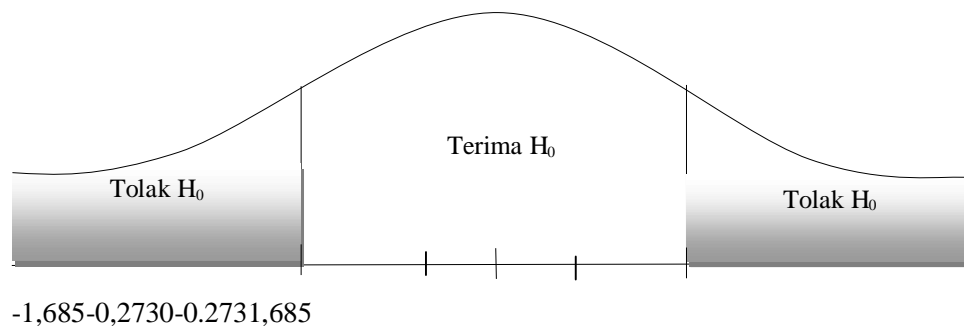
$$t_{tabel} = 1,685$$

Dari kriteria pengambilan keputusan:

$$H_0 \text{ diterima jika : } 1,685 \leq t_{hitung} \leq 1,685$$

$$H_a \text{ diterima jika : } 1. t_{hitung} \geq 1,685$$

$$2. -t_{hitung} \leq -1,685$$



**Gambar 4.3. Kriteria Pengujian Hipotesis 1.**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh arus kas operasi terhadap Return Saham diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,273$  sementara  $t_{tabel}$  sebesar  $1,685$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,786 > 0,05$ . artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan arus kas operasi terhadap Return Saham pada perusahaan KQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2) Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Return Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Laba Akuntansi secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return Saham. Dari pengolahan data SPSS 16, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 2,689$$

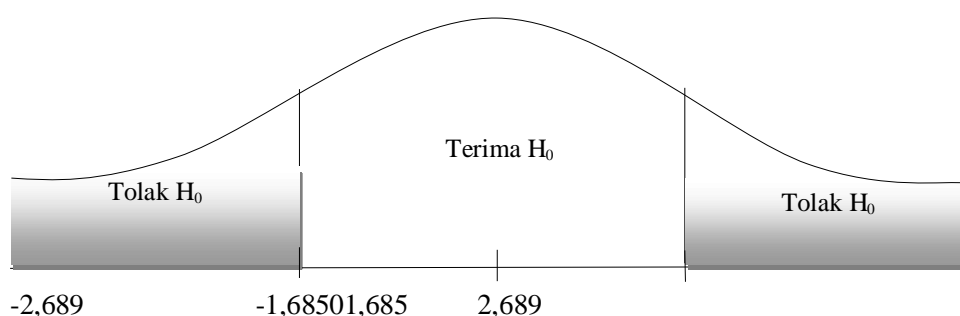
$$t_{tabel} = 1,685$$

Dari kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima jika :  $-1,685 \leq t_{hitung} \leq 1,685$

$H_a$  diterima jika :  $t_{hitung} \geq 1,685$

$$2. -t_{hitung} \geq 1,685$$



**Gambar 4.4. Kriteria Pengujian Hipotesis 2.**

Berdasarkan pengujian secara parsial pengaruh laba akuntansi terhadap Return Saham diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,689 sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1,685 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,011 < 0,05$ . artinya  $H_0$  diolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan laba kauntanis terhadap Return Sahampada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### b. Uji F (simultan)

Uji F atau juga disebut juga dengan uji signifikan secara bersama-sama dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi tetap untuk dapat menjelaskan tingkah laku atau keragaman Return Saham. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Berikut adalah hasil statistik pegujiannya.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28361.767	2	14180.884	4.139	.024 <sup>a</sup>
	Residual	126782.904	37	3426.565		
	Total	155144.671	39			

a. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil SPSS 16 (data diolah 2019)

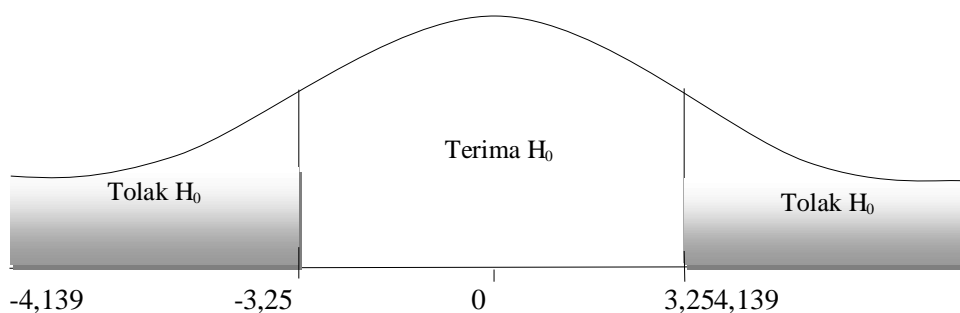
$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$  adalah 3,25

$F_{\text{hitung}} : 4,139$

$F_{\text{tabel}} : 3,25$

Kriteria Pengujian:

- a.  $H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} < 3,328$  atau  $F_{hitung} > -3,25$
- b.  $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} > 3,328$  atau  $-F_{hitung} < -3,25$



**Gambar 4.5. Kriteria Pengujian Hipotesis 3.**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} 4,139 > F_{tabel} 3,25$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,024 < 0,05$ . Artinya tolak  $H_0$  dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **4. Koefisien Determinasi (R-square)**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 dan 1. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi (*adjusted R<sup>2</sup>*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas. Berikut hasil pengujian hasil statistiknya:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.428 <sup>a</sup>	.183	.139	58.53687	.183	4.139	2	37	.024	2.233

a. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil SPSS 16 (data diolah 2019)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas , besarnya nilai adjusted R<sup>2</sup> dalam model regresi diperoleh sebesar 0.183. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Return Sahampada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 adalah sebesar 0,183 atau sebesar 18,3% Sedangkan sisanya sebesar 81,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham

Berdasarkan penelitian diatas mengenai pengaruh antara Arus Kas Operasi terhadap Return Sahampada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 menyatakan bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel Arus Kas Operasi adalah 0,273 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,685. Dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,273 < 1,685$ ) dengan nilai signifikan 0,786 (lebih kecil dari 0,05) artinya  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak). Hal ini



menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara Arus Kas Operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa antara Arus Kas Operasi terhadap Return Saham berpengaruh signifikan, kemudian hasil penelitian ini dianalisis dan disesuaikan dengan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelum penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil pengujian pada penelitian (Aini, 2009), penelitian (Aini, 2009) dan penelitian oleh (Yocelyna & Christiawan, 2012) yang menyatakan bahwa kandungan informasi laporan Arus Kas memberikan dukungan yang lemah bagi investor dan menyatakan tidak adanya hubungan antara data Arus Kas dan *Return Saham*. Arus Kas Operasi merupakan faktor fundamental perusahaan yang dilihat investor sebagai salah satu cara untuk menentukan investasi, namun selain faktor fundamental juga terdapat faktor teknikal dan faktor-faktor lain diluar seperti kondisi ekonomi dan politik serta keamanan yang dapat mempengaruhi *Return Saham* namun tidak diteliti.

Tidak pengaruhnya variabel Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* dimungkinkan terjadi karena Arus Kas Operasi tidak mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan *Return Saham* seputar tanggal laporan keuangan. Tidak adanya pengaruh tersebut mengindikasikan bahwa pasar tidak bereaksi terhadap adanya pengumuman informasi total arus kas sebagai bahan pertimbangan dalam

pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut dapat disebabkan karena pengumuman laporan aliran Arus Kas Operasi di surat kabar yang *go public* masih jarang dilakukan di Indonesia. Laporan yang sering diumumkan hanyalah Neraca dan Laporan Laba Rugi.

Arus Kas Operasional terjadi karena operasi proyek tersebut, dan terjadi selama usia ekonomis proyek tersebut. Umumnya arus kas ini diharapkan positif, meskipun pada awal-awal usia proyek dapat ditaksir masih akan negatif. Ketidakjelasan kondisi arus kas ini memungkinkan para investor tidak menggunakan informasi dari Arus Kas Operasi, sehingga tidak dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

## **2. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Laba Ditahan adalah 2,689 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,685. Dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $2,689 < 1,685$ ) dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,011 > 0,05$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian (Aini, 2009), penelitian (Utomo, 2011) dan penelitian oleh (Yocelyna & Christiawan, 2012) yang menemukan bahwa ada hubungan antara Laba Akuntansi dengan Return Saham dan laba juga memberikan potensi informasi.

Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap *Return Saham* karena Laba atau keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai balas jasa telah menanamkan modalnya dalam perusahaan atau yang biasa disebut dengan dividen. Nantinya dividen tersebut merupakan salah satu komponen penyusun *Return Saham* selain *capital gain*. Perusahaan yang menghasilkan laba semakin besar, maka secara teoretis perusahaan itu akan mampu membagikan dividen yang semakin besar. Dengan meningkatnya dividen yang diterima oleh pemegang saham, maka *Return* yang diterima oleh pemegang saham juga akan meningkat.

Lebih lanjut (Utomo, 2011) yang mengungkapkan bahwa variabel Laba Akuntansi mempunyai pengaruh nyata terhadap *Return Saham* yang diterima oleh pemegang saham dan juga memberikan potensi informasi. Kondisi Laba Akuntansi yang membaik berdampak nyata pada kinerja saham. Publikasi Laba Akuntansi juga seringkali langsung memberikan dampak positif terhadap perkembangan harga saham.

### **3. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat  $F_{hitung}$  sebesar 4,139 sedangkan  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 3,25. Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,139 > 3,25$ ) dan nilai angka signifikan sebesar 0,024 (lebih kecil dari 0,05) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Arus Kas Operasi dan laba Akuntansi secara simultan

memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap Return Saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini mengindikasikan seluruh variabel independen (Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi) mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi Return Saham secara bersama-sama disebabkan karena investor beranggapan bahwa informasi dalam laporan keuangan, khususnya informasi dalam laporan Arus Kas dan Laba Akuntansi yang mempunyai peranan penting dalam rangka pengambilan keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan tujuan penyusunan laporan keuangan yang berguna untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi (Harahap, 2015)

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradhono & Christiawan, 2004). Dalam hal ini dapat diartikan bahwa investor memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dan Arus Kas Operasi. Dengan Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi yang tinggi, maka *Return* yang akan diterima oleh pemegang saham akan tinggi. (Pradhono & Christiawan, 2004), menjelaskan bahwa 4 variabel yang diteliti yaitu EVA, *residual income*, Laba Akuntansi, dan Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *Return Saham*. Akan tetapi pada penelitian (Pradhono & Christiawan, 2004), diantara empat variabel tersebut, Arus Kas Operasi memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap *Return Saham*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 10 (Sepuluh) perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, maka dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasitidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 10 (Sepuluh) perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, dapat disimpulkan bahwa laba akuntahnsiberpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
3. Dari hasi penelitian yang dilakukan pada 10 (Sepuluh) perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

#### **B. Saran**

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor yang hendak berinvestasi dan menginginkan *Return Saham* yang tinggi hendaknya memperhatikan perusahaan yang memiliki Laba Akuntansi yang tinggi, karena semakin besar Laba Akuntansi berarti semakin tinggi pula *Return Saham* perusahaan tersebut, sedangkan Arus Kas Operasi merupakan salah satu

2. faktor penting dalam menilai kondisi suatu perusahaan sehingga Arus Kas Operasi juga dapat dijadikan pertimbangan investor dalam berinvestasi, walaupun dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* yang signifikan.
3. Dalam memprediksi *Return Saham*, investor perlu memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap *Return Saham*, misalnya *Economic Value Added*, *residual income*, *Beta*, *Book Value To Market Equity*, EPS, DER, DPR, ROA, ROE, dan ROI maupun kondisi ekonomi, sosial, politik dan keamanan.
4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan adanya penambahan periode pengamatan, jumlah sampel dan menambah variabel lain yang belum diteliti, misalnya *Economic Value Added*, *residual income*, *Beta*, *Book Value To Market Equity*, EPS, DER, DPR, ROA, ROE, ROI lainnya agar hasil penelitian generalisasinya lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2009). Pengaruh Laba dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Telaah Manajemen*, 6(2), 170–182.
- Astria, D. P. (2014). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(7), 1–16.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan* (5th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Daniati, N., & Suhairi. (2006). Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor dan Size Perusahaan terhadap Expected Return Saham. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, 1–16. Padang.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, I., & Basri. (2002). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (3rd ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H. M. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Juliandi, A., & Irfan. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Citapustaka Media Perintis.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, T. D. W. (2015). *Intermediate Accounting* (Emil Salim, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Marlina, D., & Sari, E. N. (2009). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham di Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 9(1), 80–105.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Muqodim. (2005). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Pradhono, P., & Christiawan, Y. J. (2004). Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Earnings Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 140–165.
- Saragih, F. (2012). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Deviden Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomikawan*, 83–96.
- Sinambela, E. (2015). Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 13(1), 116–125.
- Skousen, K. F., & Smith, J. M. (2010). *Akuntansi Intermediate* (9th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Subramanyam, K., & John, J. W. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Triyono, & Hartono, J. (2000). Hubungan kandungan informasi arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi dengan harga dan return saham. *Jurnal riset akuntansi Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3(1), 54–68.
- Utomo, S. J. (2011). *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Semarang.
- Yocelyna, A., & Christiawan, Y. J. (2012). Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 81–90.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : WINDA LASTARI  
Tempat / Tgl Lahir : Bangko Jaya, 18 Juni 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Dusun Pematang Kunyit Desa Bangko Permata  
Kec. Bangko Pusako  
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

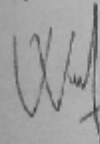
### Nama Orang Tua

Ayah : Salimin  
Ibu : Rubiah  
Alamat : Dusun Pematang Kunyit Desa Bangko Permata  
Kec. Bangko Pusako

### Pendidikan Formal

1. MI Nurul Ulum Bangko Pusako Tamat Tahun 2009
2. SMP Negeri 2 Bangko Pusako Tamat Tahun 2012
3. SMA Negeri 3 Bangko Pusako Tamat Tahun 2015
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019

Medan, Oktober 2019



WINDA LASTARI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mubtahir Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4634567, Kode Pos 06138

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 981/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/2019

Kepada Yth,  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 13/2/2019

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Winda Lastari  
NPM : 1505170071  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. rendahnya penjualan yang  
menyebabkan rendahnya  
profitabilitas perusahaan  
2. Lambatnya tingkat perputaran  
kas

Rencana Judul : 1. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Laba  
2. Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban  
3. Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja dalam Menghasilkan Laba Usaha

Objek/Lokasi Penelitian : PT.Rapala Kelapa Sawit

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Winda Lastari)



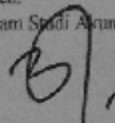
**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 981/JDL/SKR/ART/FEB/UMSU/13/2/2019

Nama Mahasiswa : Winda Lastari  
NPM : 1505170071  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 13/2/2019  
Nama Dosen pembimbing\*) : Edi Saiful Purnama, SE, M.M. 24-2015  
Judul Disetujui\*\*) : PENGARUH ARIFF KAS OPERASI DAN LABA  
AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN LG-45 Di Bursa Efek  
Indonesia

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

 13/2/2019

Medan, KAMIS 07 JUNI 2019

Dosen Pembimbing

  
(EDI SAIFUL PURNAMA, SE, M.M.)

Keterangan:

\*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Untuk Absensi oleh Prodi dan Dosen pembimbing, gunakan dan uploadlah dokumen ke-2 ini pada foto online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



**UMSU**

UIN (Cendek) Persewaan

dan biaya ini agar disebutkan  
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2241 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2019**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
*Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 02 April 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Winda Lastari  
N P M : 1505170071  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laha Akuntansi Terhadap  
Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Edisah Putra Nainggolan., SE., MAk.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkanya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 26 Agustus 2020**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 25 Dzulhijjah 1440 H  
26 Agustus 2019 M

Dekan ✓



H. Januri, SE, MM, M.Si



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, \_\_\_\_\_ H  
20... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

*Assalamu'alaikum*

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

W	I	N	D	A	L	A	S	T	A	R	I								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM : 

1	5	0	5	1	7	0	0	7	1										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir : 

B	A	N	G	K	O	J	A	Y	A	L	B	J	U	N	I				
1	9	9	7																

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

B	A	L	A	M	.	B	A	N	G	K	O	P	E	R	M	A	T	A	
K	M	.	2	.	K	E	C	.	B	.	P	U	C	A	K	O			

Tempat Penelitian : 

B	U	R	S	A	E	P	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A		

Alamat Penelitian : 

J	L	.	I	T	.	H	.	J	U	A	N	D	A	B	A	R	U		
N	D	.	A	C	-	A	G	P	S	.	M	B	R	A	H	B	A		
R	.	K	E	C	.	M	E	D	A	N	K	O	T	A					

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
*[Signature]*  
(Fitriani Saragih, S.M. Si)

Wassalam  
Pemohon  
*[Signature]*  
(WINDA LASTARI.....)



**UMSU**

Unggulkan Kualitas, Berprestasi  
Melipatgandakan  
Masa Depan Bangsa

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 2082 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2019  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RISET

Medan, 08 Dzulhijjah 1440 H  
09 Agustus 2019 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Medan

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Winda Lastari  
NPM : 1505170071  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh**



a.n. Dekan  
Wakil Dekan I ✓

Ade Gunawan., SE., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertinggal.





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 06 September 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi penerangan bahwa :

Nama : WINDA LASTARI  
 N.P.M. : 1505170071  
 Tempat / Tgl. Lahir : RAHIL, 18 JUNI 1997  
 Alamat Rumah : JL. DELITUA PSR 6  
 Judul Proposal : PENGARUH ARUS KAS OPERASIONAL LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018)

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Arus kas / arus kas operasi
bab I	- penyelesaian kas operasi - terhadap return saham - identifikasi masalah - bukannya teori - apakah masalah? - rumus = masalah?
bab II	- penelitian terdahulu - kerangka konsep
bab III	- teknik analisis data
lainnya	Pahami lagi, sistematis = penulisan
kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor 13/9.2019

Medan, 06 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

EDISA HUTPUTRA, SE, M.Ak

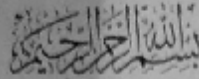
Pemanding

HJ. HAFSAH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapri Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624587 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 06 September 2019 menerangkan bahwa:

Nama : WINDA LASTARI  
N.P.M. : 1505170071  
Tempat / Tgl.Lahir : RAHIL, 18 JUNI 1997  
Alamat Rumah : JL.DELITUA PSR 6  
JudulProposal : PENGARUH ARUS KAS OPERASI AN LABA AKUNTANSI  
TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ-  
45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *edisa putra, w. se, m. ak 19/9/2019*

Medan, 06 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M. Si

Pembimbing

EDISAHPUTRA, SE, M. AK

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M. Si

Pembanding

HJ. HAFSAH, SE, M. Si

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M. Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 5842 /IL.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -  
Hal : -  
: MENYELESAIKAN RISET

Medan, 26 Muharram 1441 H  
26 September 2019 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu ( S1 ) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Winda Lastari  
N P M : 1505170071  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaru Arus kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan ✓



H. Faturri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan
2. Peringgal.

## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00938/BEI.PSR/10-2019  
Tanggal : 02 Oktober 2019  
Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si.  
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhanunadiyah Sumatera Utara  
Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Winda Lestari  
NIM : 1505170071  
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

  
**IDX**  
**M. Pintor Nasution**

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara